

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan , yang dapat diartikan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data.

Sesuai dengan pengertian tersebut, langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan data dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan pembelajaran materi aqidak akhlak dalam penanggulangan kenakalan siswa di MTS Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.
2. Meneliti dan menganalisa literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan di bahas
3. Melakukan survey dan menganalisis situasi lapangan serta mengidentifikasi tentang pembelajaran materi Aqidah Akhlak dalam penanggulangan kenakalan siswa MTS Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan atau dijelaskan melalui kata-kata dan bahasa. Bentuk kata yang digunakan tidak berbentuk angka yang biasa dianalisis dengan perhitungan statistik. Peneliti akan mengungkapkan fenomena atau

kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas melalui kata-kata dan bahasa yang tidak berwujud angka, dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih MTS Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo sebagai tempat melaksanakan penelitian ini karena berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu sesepuh MTS Muhammadiyah Tawang Sari tersebut ada gejala-gejala tentang kenakalan siswa atau peserta didik seperti membolos, berkata kotor, tawuran, rambut gondrong.dll, sehingga sangat mendukung peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan judul penelitian ini. Waktu penelitian dilaksanakan 1 Oktober 2025 sampai 30 Oktober 2025.

C. Subjek Dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Airin (dalam Fitriah dan Luthfiyah, 2017 : 152) “Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang penting karena subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah guru Aqidah Akhlak kelas VII MTS Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.

2. Informan

“ Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian” (Moeleong, 2014:132). Dengan kata lain, informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian /fenomena tentang sesuatu hal kepada peneliti atau pewawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah :

- a. Kepala Madrasah MTS Muhammadiyah Tawangasari
- b. Wakil Madrasah bidang kesiswaan MTS Muhammadiyah Tawangasari
- c. Guru bidang studi aqidah akhlak kelas VII MTS Muhammadiyah Tawangasari
- d. Sesebuah Guru MTS Muhammadiyah Tawangasari

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang untuk bertukar informasi dan mengubahnya menjadi makna terkait suatu topik tertentu..

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan baik guru akidah akhlak sebagai informan inti serta kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan sesepuh guru

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati objek yang diteliti melalui populasi maupun sampel. Teknik observasi digunakan untuk merekam aktivitas pada lokasi penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, dinamika yang terlihat, gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi senyatanya dan sebagainya. Pengamatan dilakukan melalui cara langsung dalam objek penelitian secara berkala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data baik secara visual, verbal, serta tulisan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data seperti peninggalan tertulis seperti arsip, maupun catatan buku tentang teori. Jadi dokumen bisa dijadikan sebuah catatan aktivitas, kegiatan ataupun peristiwa yang telah berlalu dan dicatatkan, yang dikumpulkan menjadi arsip. Dokumen tersebut berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa dokumen pendukung seperti modul ajar, atau rencana pembelajaran.

E. Pemeriksa Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif yang dapat dipertanyakan karena beberapa alasan, salah satunya adalah subjektivitas peneliti yang dominan dalam penelitian kualitatif. Teknik penelitiannya adalah wawancara dan

observasi yang memiliki banyak kelemahan jika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol, keakuratan hasil penelitian dipengaruhi oleh sumber informasi kualitatif yang kurang diandalkan. Untuk itu dalam menghindari berbagai kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian yang dilaksanakan maka peneliti mengkaji bahan penelitian dengan menguji keabsahan data penelitian yaitu uji credibility.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah upaya membuktikan kebenaran data yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda pada akumulasi dan analisis data (A. Nurohmah, et al, 2023: 14). Moleong (2010: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 274) triangulasi terdiri atas tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan mencari data kepada sumber data kepala MTS Muhammadiyah Tawang Sari dengan teknik wawancara, maka juga akan menggunakan teknik yang sama kepada sumber data lainnya yaitu wakil kepala kurikulum, guru akidah akhlak, wali kelas, dan sesepuh guru MTS Muhammadiyah Tawang Sari.

F. Teknik Analisis Data

“Usaha yang dilakukan untuk mensinkronkan dan mengurutkan data secara sistematis dan runtut dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti untuk disajikan kepada pembaca” (Muhajir, 1996 : 75)

Dengan demikian analisis data adalah proses menginterpretasikan dan menyusun secara sistematis semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit unit, mensintesis, menyusun dalam pola, memilih dan menganalisis data yang penting dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk menyederhanakan data, sehingga mudah dimengerti bagi siapapun yang membacanya.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terkait peran guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis, dikaji, dikelola, serta disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam atau triangulasi serta dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh.

Analisis data penelitian kualitatif penelitian ini adalah dengan menempuh tiga langkah yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan .

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyimpulkan, menentukan data utama, mengutamakan pada hal penting, mencari pola dan menghilangkan yang tidak perlu . Dalam hal ini ,data yang telah direduksi akan menimbulkan deskripsi yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya (Sugiyono, 2013 : 338). Semakin lama peneliti melakukan observasi maka jumlah data akan semakin beragam,kompleks dan rumit.Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kepehaman dan kedalaman wawasan yang tinggi untuk mnegolah data dengan cara yang sedemikian sehingga dapat disajikan dan ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

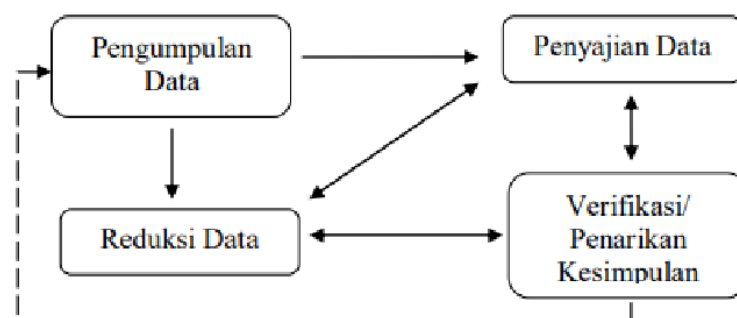
Setelah mereduksi data,langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2013 : 341). Dengan menyajikan data,akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan hal berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bersifat naratif .

Pada dasarnya penyajian data adalah penyusunan informasi secara sistematis menjadi lebih sederhana yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan data dan penemuan tindakan. Hal ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh yang kemudian disusun dengan sistematis.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan yang berupaya menemukan metode, gambaran, hubungan, tema, persamaan hal yang sering muncul, dan sebagainya dari data yang diperoleh pada penelitian

Kesimpulan telah ditentukan sejak awal, sehingga kesimpulan harus diverifikasi pada tahap akhir agar dapat diubah menjadi kesimpulan yang benar benar sempurna . Penarikan kesimpulan dapat diartikan proses penarikan intisari dari data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal .



Gambar3.1Teknik Analisis Data Model Miles Dan Huberman

Berdasarkan gambar tersebut bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti dapat melakukan persiapan sebelum

melakukan reduksi data. Validitas data penelitian ini diukur melalui teknik triangulasi. Dalam hal ini peneliti memberikan statemen terhadap makna data ketika masing-masing data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tema permasalahan saling verifikasi antar teknik, waktu dan sumber.